

# Tutorial Instalasi

## Joomla 1.7



Oleh:

Irhamullah

<http://ianpanrita.com>

# PENGENALAN JOOMLA

## Tentang Joomla

Joomla adalah sebuah Content Managemen System yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk keperluan pembuatan website, mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan website yang sangat kompleks. Berikut beberapa jenis website yang dapat dibangun dengan Joomla.

1. Website corporate atau portal
2. Website ecommerce
3. Website untuk perusahaan kecil
4. Website untuk organisasi Nonprofit
5. Website untuk Pemerintah
6. Website untuk keperluan internet
7. Website untuk sekolah dan Perguruan Tinggi
8. Website Pribadi atau blog
9. Website untuk komunitas dan portal
10. Website untuk majalah, koran, dan tabloid
11. Dan masih banyak lagi.....

Begitu banyak aplikasi yang dapat ditangani oleh Joomla, tak heran kalau Joomla menjadi pilihan banyak orang dalam pembuatan websitenya. Di samping itu, Joomla juga mudah di installasi, mudah dalam pengelolaannya dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan kita. Oleh karena itu Joomla mempunyai prinsip, fleksibel, simple, elegant, customizable, dan powerful.

Joomla merupakan pengembangan dari open source project Mambo, yang dahulu sering disebut sebagai Mambo Open Source atau MOS. Mambo sebenarnya dikembangkan oleh sebuah perusahaan yang bernama Miro. Miro memberikannya kepada komunitas open source (komunitas pengembang) sebuah variant WCMS yang gratis untuk dikembangkan. Setelah menyerahkannya kepada komunitas, MOS berkembang dengan baik. Pada bulan Agustus 2005 terjadi perselisihan prinsip antara pihak komunitas pengembang MOS dengan MIRO.

Akibat perbedaan prinsip ini, beberapa orang tim MOS keluar dari project tersebut dan akhirnya membentuk project open source baru yang diberi nama Joomla. Kata Joomla sendiri diambil dari kata Jumla, bahasa Suaheli dari penduduk Kenya dan Tanzania di benua Afrika yang berarti “all this together”.

Pada tanggal 17 September 2005, dirilis Joomla versi 1.0.0. Versi ini merupakan versi alias dari Mambo versi 4.5.3. Joomla secara terus menerus dikembangkan melalui berbagai aktivitas oleh komunitas yang sangat aktif dan tertarik dengan system ini.

### **Struktur File dan Direktori Joomla**

Pada bagian ini kita belajar tentang struktur file dan direktori yang digunakan oleh Joomla. Seperti kita ketahui Joomla adalah sebuah website content management yang powerfull, maka sudah pasti mempunyai banyak file dan direktori.

#### **Struktur File**

File yang kita bahas adalah filefile penting yang terletak di root direktori server Joomla, yaitu :

1. Index.php, merupakan file utama untuk menampilkan halaman web Joomla. Beberapa pengaturan joomla terdapat pada file ini. Jika kita mengakses file ini, berarti kita membuka halaman depan website Joomla. Misalnya [www.lintau.com/index.php](http://www.lintau.com/index.php).
2. Configuration.php, merupakan file yang terbentuk saat kita melakukan proses instalasi Joomla. Pada file ini terdapat pengaturan untuk koneksi ke database, dan pengaturan penting lainnya. Jika file ini rusak, website Joomla tidak akan berfungsi.
3. License.txt, file ini berisi informasi tentang lisensi website CMS Joomla
4. htaccess.txt, file ini sebaiknya dirubah namanya menjadi .htaccess , tujuannya agar dapat merubah url link website menjadi lebih Search engine frendly.
5. Robot.txt, berisi file yang diblok agar tidak di crawl oleh Search engine seperti Google.

#### **Struktur Direktori**

Joomla mempunyai beberapa direktori yang mempunyai fungsi tersendiri. Setiap direktori mempunyai subdirektori dan filefile pendukung sesuai fungsinya. Berikut ini adalah struktur direktori Joomla.

1. Administrator, ini merupakan direktori khusus administrator untuk keperluan pengelolaan website Joomla. Mulai dari proses installasi modul, komponen. Mambot, bahasa sampai dengan proses maintenance web secara keseluruhan.
2. Cache, sebuah direktori khusus yang berfungsi untuk menyimpan data sementara di computer pengguna, tujuannya adalah mempercepat proses loading web jika dibuka pada waktu lain fungsinya sama dengan memori computer.
3. Components, merupakan direktori tempat menyimpan seluruh komponen yang terinstall di website Joomla.

4. Editor, sebuah direktori yang berfungsi untuk menyimpan berbagai editor yang diinstall pada website Joomla.
5. Help, sebuah direktori khusus untuk menampilkan bantuan jika kita menemukan Kendala dalam menggunakan Joomla.
6. Images, adalah direktori tempat menampung filefile gambar guna keperluan website Joomla.
7. Includes, ini merupakan direktori pendukung bagi aplikasi joomla yang lainnya.
8. Installation, direktori yang digunakan dalam proses instalasi website Joomla. Jika proses instalasi selesai, direktori ini sebaiknya dihapus, untuk mempertimbangkan keamanan web dimasa dating.
9. Language, sebuah direktori khusus untuk menampung jenisjenis bahasa yang dapat digunakan di website yang multi bahasa.
- 10.Plugin, sebuah direktori untuk menampung tool tambahan dari Joomla
- 11.Media, sebuah direktori yang diperuntukkan untuk menyimpan dan mengupload filefile ke dalam website Joomla, baik file gambar maupun teks.
- 12.Modules, tempat menyimpan modulmodul yang terinstal di website Joomla.
- 13.Templates, tempat menyimpan semua template yang terinstal di website Joomla.

## **Istilah Istilah Penting Pada Joomla**

Banyak istilahistilah yang kedengaran baru, jika kita betulbetul pemula dengan Joomla. Agar pemahaman kita terhadap Joomla lebih mudah, berikut ini diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang akan sering digunakan nantinya.

1. Module, adalah bagian unit fungsi dari Joomla yang berguna untuk menampilkan fiturfitur utam Joomla serta menampilkan beberapa komponen terkait. Secara default, Joomla telah menyediakan beberapa modul, seperti modul banner, menu, login, newsfeed, statistic, arsip, sindikasi, polling dan lain sebagainya serta modul yang disediakan oleh pihak ketiga.
2. Component, adalah sebuah aplikasi yang menambah nilai guna Joomla. Sebuah component mempunyai konfigurasi di bagian jendela administrasinya. Misalnya komponen weblink, content form, polling dan lain sebagainya.
3. Plugin, sebuah unit fungsi Joomla yang disisipkan untuk memanipulasi ataupun menterjemahkan konten yang diproses sebelum ditampilkan.
4. Template, sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengatur tampilan website Joomla secara keseluruhan. Template ini mirip dengan istilah Theme di Windows atau skin di Winamp.

Pada template ini diatur sedemikian rupa sehingga website dapat tampil sesuai keinginan kita.

5. Content, semua berita/artikel/module/komponen yang terdapat dalam website secara keseluruhan

Semua aplikasi pendukung Joomla terus dikembangkan oleh developer dan pihak ketiga, sehingga saat ini tersedia sampai dengan ratusan ribu module, component, mambots dan templates, add on yang dapat didownload secara gratis di internet, walaupun ada beberapa yang bersifat komersial.

## **Aplikasi Pendukung Joomla**

Seperti telah kita bahas di awal, Joomla adalah salah satu website bersifat Content Management System (CMS) yang sangat banyak digunakan saat ini. Sebagai suatu CMS yang berlisensi GNU (General Public License) <http://www.gnu.org/copyleft/gpl.html#SEC1>, semua aplikasi pendukungnya adalah aplikasi berlisensi yang sama.

Berikut ini adalah aplikasi pendukung yang mutlak ada sebelum Joomla diinstal pada computer Anda.

1. Aplikasi PHP, aplikasi PHP mutlak diperlukan karena Joomla sendiri dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP. Aplikasi PHP ini dapat anda download di website resminya, [www.php.net](http://www.php.net).

Untuk langsung menuju ke link downloadnya, silakan saja buka url:

<http://www.php.net/downloads.php>.

2. Web Server Apache, karena Joomla menggunakan bahasa pemrograman PHP, diperlukan sebuah server untuk mendukung aplikasi tersebut. PHP adalah bahasa pemrograman web bersifat server side. Aplikasi server yang dibutuhkan oleh Joomla adalah Apache. Silahkan download di alamat [www.apache.org](http://www.apache.org). Sedangkan link downloadnya dapat anda akses pada <http://httpd.apache.org/download.cgi>.

Database MySQL, yang merupakan pilihan Joomla tempat menyimpan seluruh content web.

MySQL merupakan Relational Database Management System yang berlisensi GNU/GPL dan dapat di download secara gratis di [www.mysql.com](http://www.mysql.com). Sedangkan link downloadnya, dapat anda akses pada <http://dev.mysql.com>.

Pastikan semua aplikasi di atas sudah anda download dan telah terinstal dengan baik di computer anda. Jika anda mendownload file tersebut secara satu per satu, artinya kita juga menginstal secara satu per satu. Namun untuk memudahkan, saat ini banyak juga beredar software tersebut yang bersifat multi aplikasi, artinya dengan sekali install, ketiga aplikasi pendukung langsung terinstal

dan terkonfigurasi dengan baik. Aplikasi tersebut adalah PHPTRIAID, WAMP, (Window Apache Mysql dan PHP), LAMP (Linux Apache Mysql dan PHP), XAMPP, EasyPHP, Dongkrak. Semua aplikasi ini dapat digunakan di Joomla, namun perhatikan versinya. Yang terbaik tentu aplikasi dengan versi yang lebih baru dan stabil. Dalam modul ini kita akan menggunakan software XAMPP.

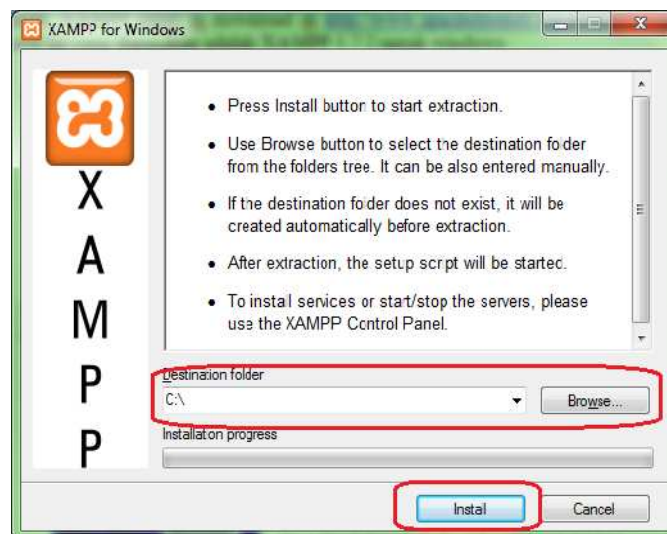
## INSTALASI XAMPP

XAMPP merupakan sebuah paket instalasi untuk PHP, APACHE dan MySQL. Dengan menggunakan XAMPP, kita tidak perlu lagi repot menginstall ketiga software itu secara terpisah. XAMPP dapat di download di <http://www.apachefriends.org/en/index.html>. Di tutorial ini yang digunakan adalah XAMPP 1.7.2 untuk windows

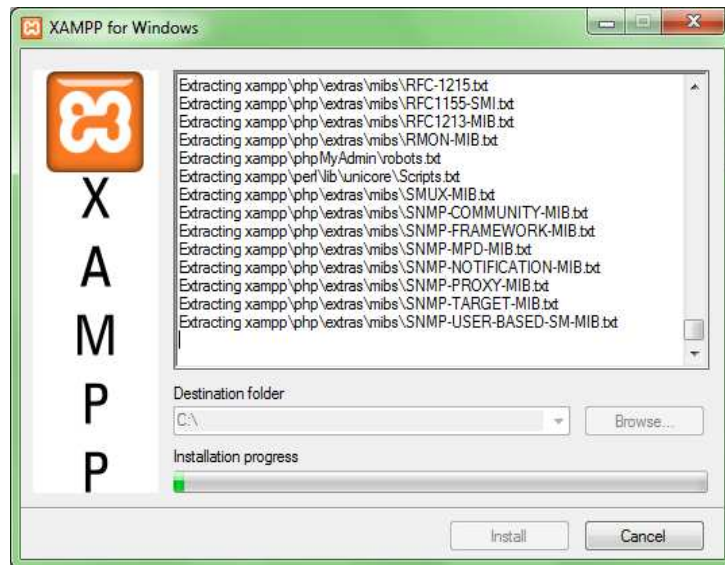
1. Jalankan file xampp-win32-1.7.2.exe



2. Kemudian akan tampil window untuk menentukan lokasi instalasi. Di sini saya pilih C:\. Jika dipilih C:\, XAMPP akan diinstall di C:\XAMPP.langsung klik Install



3. Proses instalasi akan berjalan. Tunggu beberapa saat



4. Akan muncul command prompt beberapa kali. Yang pertama adalah menambahkan shortcut di desktop/startmenu. Jika ingin ditambahkan shortcut, tekan y kemudian enter

```

C:\Windows\system32\cmd.exe

#####
# XAMPP 1.7.2 - Setup
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann (FreeBSD License)
# Authors: Carsten Wiedmann (carsten_stt@tgm.de)
# Kay Vogelgesang (kvo@apache-friends.org)
#####
Should I add shortcuts to the startmenu/desktop? (y/n): y

```

5. Untuk melanjutkan tekan y lagi kemudian enter

```

C:\Windows\system32\cmd.exe

#####
# XAMPP 1.7.2 - Setup
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann (FreeBSD License)
# Authors: Carsten Wiedmann (carsten_stt@tgm.de)
# Kay Vogelgesang (kvo@apache-friends.org)
#####
Should I locate the XAMPP paths correctly?
Should I proceed? (y/x=exit setup): y

```

6. Selanjutnya kita ditanyakan apakah ingin menginstall XAMPP secara portable. Jika ingin install portable, pilih y. Tapi di sini saya akan install di komputer, saya pilih n. Kemudian enter



```
C:\Windows\system32\cmd.exe

#####
# XAMPP 1.7.2 - Setup
#####
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann (FreeBSD License)
#####
# Authors: Carsten Wiedmann (carsten_stt@tng.de)
#          Kay Vogelgesang (kay@apachefriends.org)
#####

Should I make a portable XAMPP without drive letters?

NOTE: - You should use drive letters, if you want use services.
      - With USB sticks you must not use drive letters.

Your choice? (y/n): n
```

7. XAMPP telah siap, tekan Enter 2 kali untuk melanjutkan



```
C:\Windows\system32\cmd.exe

Should I make a portable XAMPP without drive letters?

NOTE: - You should use drive letters, if you want use services.
      - With USB sticks you must not use drive letters.

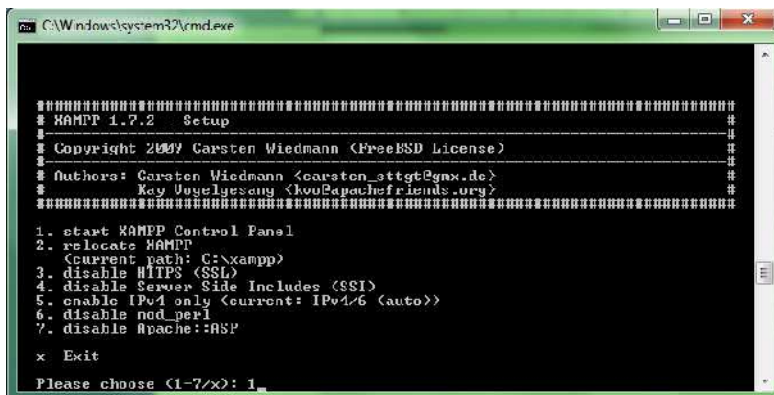
Your choice? (y/n): n

relocating XAMPP...
relocate XAMPP base package
relocate Apache
relocate FileZilla FTP Server
relocate Mercury
relocate MySQL
relocate OpenSSL
relocate Perl
relocate PHP
relocate phpMyAdmin
relocate Sendmail
relocate Webalizer
relocate XAMPP Demopage
relocating XAMPP successful.

XAMPP is ready to use.

Press <Return> to continue:
```

8. Instalasi selesai, pilih 1 kemudian enter untuk menjalankan XAMPP Control Panel. Selanjutnya pilih x untuk keluar dari proses instalasi



```
C:\Windows\system32\cmd.exe

#####
# XAMPP 1.7.2 - Setup
#####
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann (FreeBSD License)
#####
# Authors: Carsten Wiedmann (carsten_stt@tng.de)
#          Kay Vogelgesang (kay@apachefriends.org)
#####

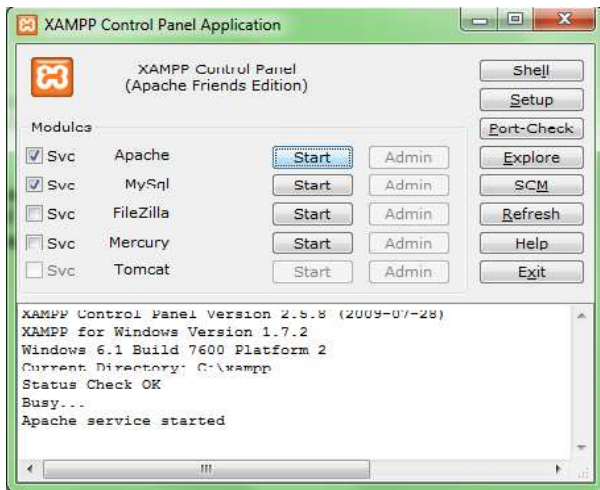
1. start XAMPP Control Panel
2. relocate XAMPP
   (current path: C:\xampp)
3. disable HTTPS (SSL)
4. disable Server Side Includes (SSI)
5. enable IPv4 only (current: IPv4/6 (auto))
6. disable mod_perl
7. disable Apache::ASP

x Exit

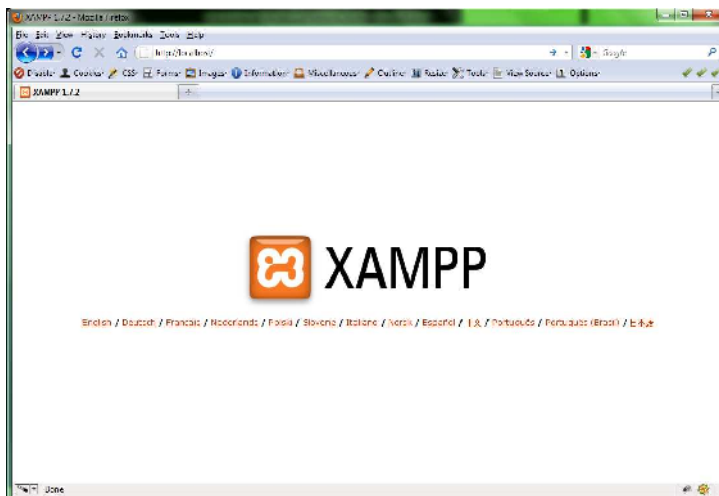
Please choose (1-7/x): 1
```

9. Aktifkan Service Apache dan MySQL melalui XAMPP Control Panel. Klik tombol Start.XAMPP Control Panel bisa diakses dari desktop atau start menu. Jika tidak ada, langsung saja akses ke <C:/xampp/xampp-control.exe>



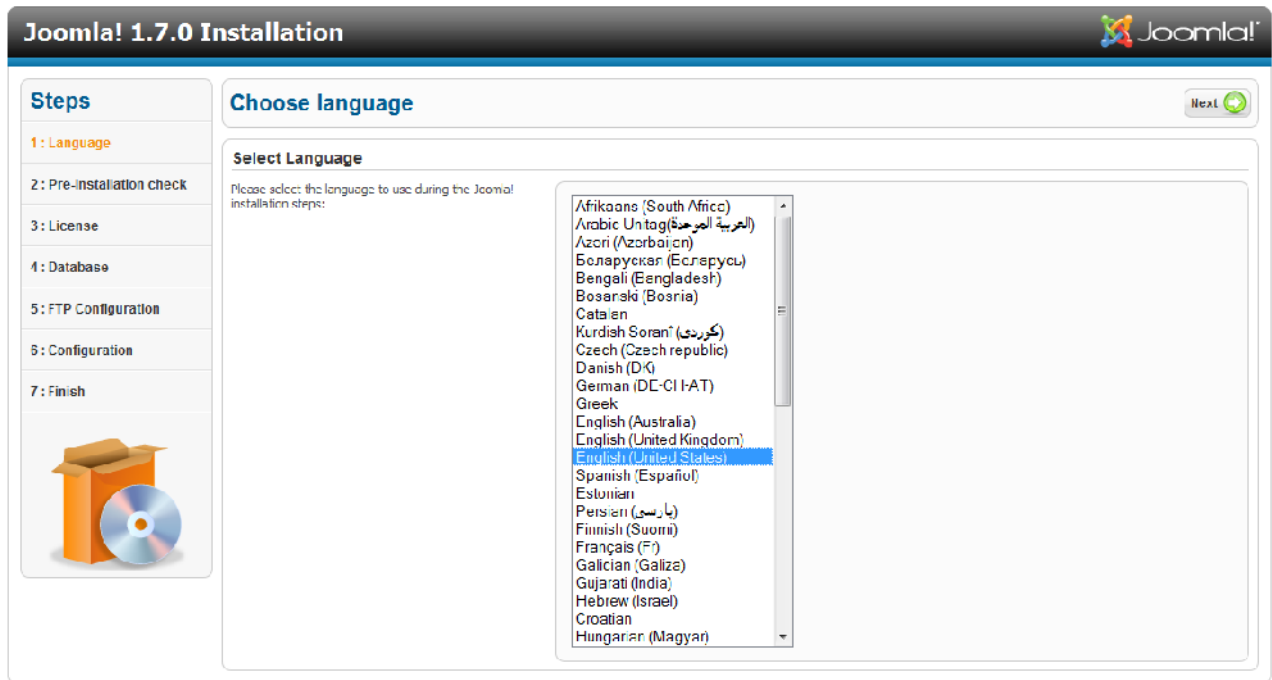


10. Kita sudah berhasil menginstall XAMPP, artinya kita sudah berhasil install PHP, APACHE dan MYSQL. Buka browser dan ketikkan <http://localhost> untuk memastikan XAMPP sudah selesai terinstall. Jika hasilnya seperti di bawah ini, instalasi sukses




# INSTALASI JOOMLA

1. Download Joomla di Joomla.org. Dan kemudian ekstrak file Joomla di folder file system C:/xampp/htdocs/joomla/ , biasanya nama folder saya beri nama joomla.
2. Kemudian buka browser baru dan ketikkan <http://localhost/joomla/>
3. Maka akan muncul tampilan instalasi joomla seperti gambar diatas. Lalu pilih bahasa setelah itu klik next.



Joomla!® is free software released under the GNU General Public License.


# Joomla! 1.7.0 Installation



[Check Again](#)
[Previous](#)
[Next](#)

## Steps

- Language
- Pre-Installation Check**
- Licence
- Database
- FTP Configuration
- Configuration
- Finish



These settings are recommended for PHP in order to ensure full compatibility with Joomla!  
However, Joomla! will still operate if your settings do not quite match the recommended.


Directive	Recommended	Actual
Safe Mode	Off	Off
Display Errors	Off	On
File Uploads	On	On
Magic Quotes Runtime	Off	Off
Register Globals	Off	On
Output Buffering	Off	Off
Session Auto Start	Off	Off

4. pada tahap pre-installation check dan license langsung saja klik next.

## Joomla! 1.7.0 Installation

**Steps**

- 1: Language
- 2: Pre-installation check
- 3: License**
- 4: Database
- 5: FTP Configuration
- 6: Configuration
- 7: Finish



## License

[< Previous](#)
[Next >](#)

### GNU General Public License

**Table of Contents**

- [GNU GENERAL PUBLIC LICENSE](#)
  - Preamble
  - TERMS AND CONDITIONS FOR COPYING, DISTRIBUTION AND MODIFICATION
  - HOW TO APPLY THESE TERMS TO YOUR NEW PROGRAMS

---

#### GNU GENERAL PUBLIC LICENSE

Version 2, June 1991:

Copyright (C) 1989, 1991 Free Software Foundation, Inc.  
55 Temple Place - Suite 330, Boston, MA 02111-1307, USA.

Everyone is permitted to copy and distribute verbatim copies of this license document, but changing it is not allowed.

#### Preamble

The licenses for most software are designed to take away your freedom to share and change it. By contrast, the GNU General Public License is intended to guarantee your freedom to share and change free software—to make sure the software is free for all its users. This General Public License applies to most of the Free Software Foundation's software and to any other program whose authors commit to using it. (Some other Free Software Foundation software is covered by the GNU Library General Public License instead.) You can apply it to your programs, too.

When we speak of free software, we are referring to freedom, not price. Our General Public Licenses are designed to make sure that you have the freedom to distribute copies of free software (and charge for this service if you wish), that you receive source code or can get it if you want it, that you can change the software or use pieces of it in new free programs; and that you know you can do these things.

To protect your rights, we need to make restrictions that forbid anyone to deny you these rights or to ask you to surrender the rights. These restrictions translate to certain responsibilities for you if you distribute copies of the software, or if you modify it.

For example, if you distribute copies of such a program, whether gratis or for a fee, you must give the recipients all the rights that you have. You must make sure that they, too, receive or can get the source code. And you must show them these terms so they know their rights.

We protect your rights with two steps: (1) copyright the software, and (2) offer you this license which gives you legal permission to copy, distribute and/or modify the software.

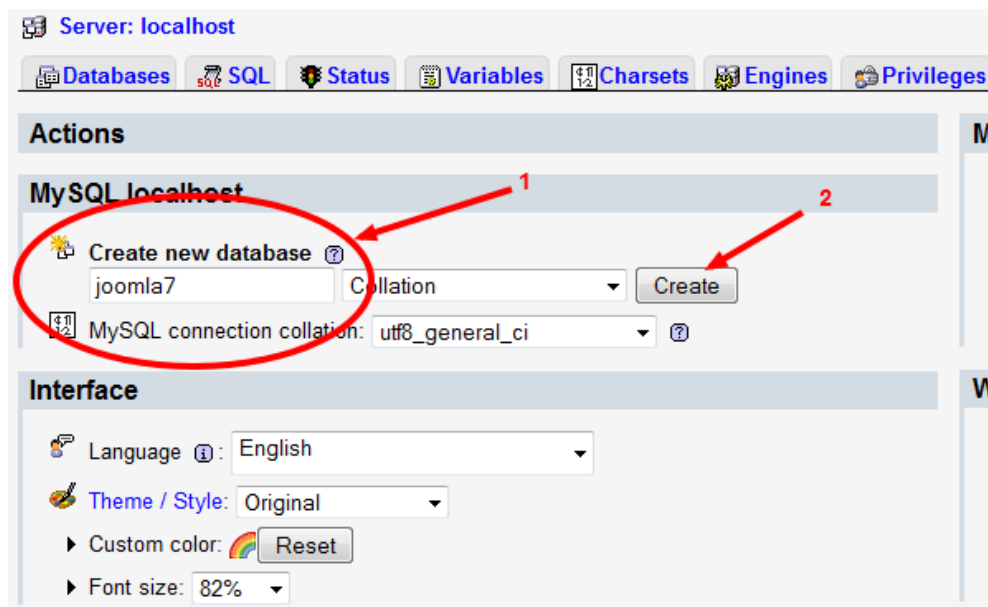
5. Sebelum kita melanjutkan instalasi joomla, silahkan anda buka tab baru dan ketik url

<http://localhost/phpmyadmin>

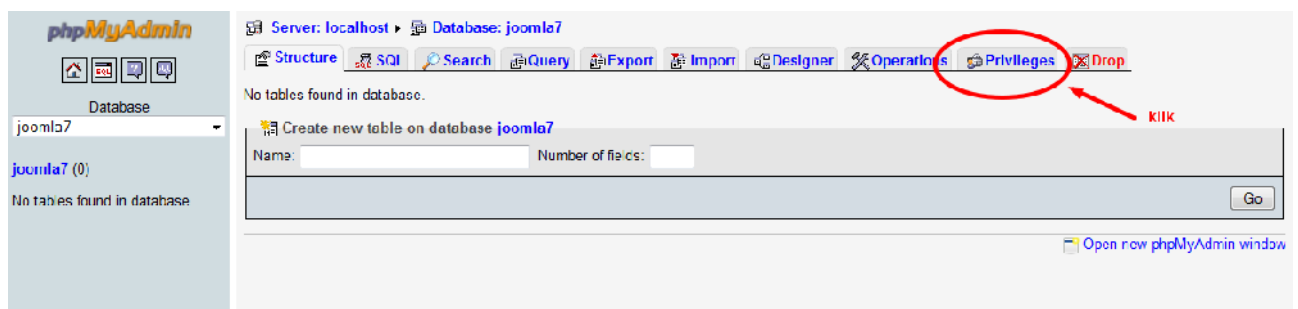
6. Login database. Masukkan username dan password, biasanya username : root dan password : root

7. Setelah login, akan muncul tampilan phpMyAdmin. Kemudian pada isian (create new

database) ketikkan nama database yang akan dibuat. Pada contoh ini nama database adalah joomla. Setelah itu langsung saja klik create.



8. Silahkan anda menuju database joomla anda, kemudian ada ke menu privileges

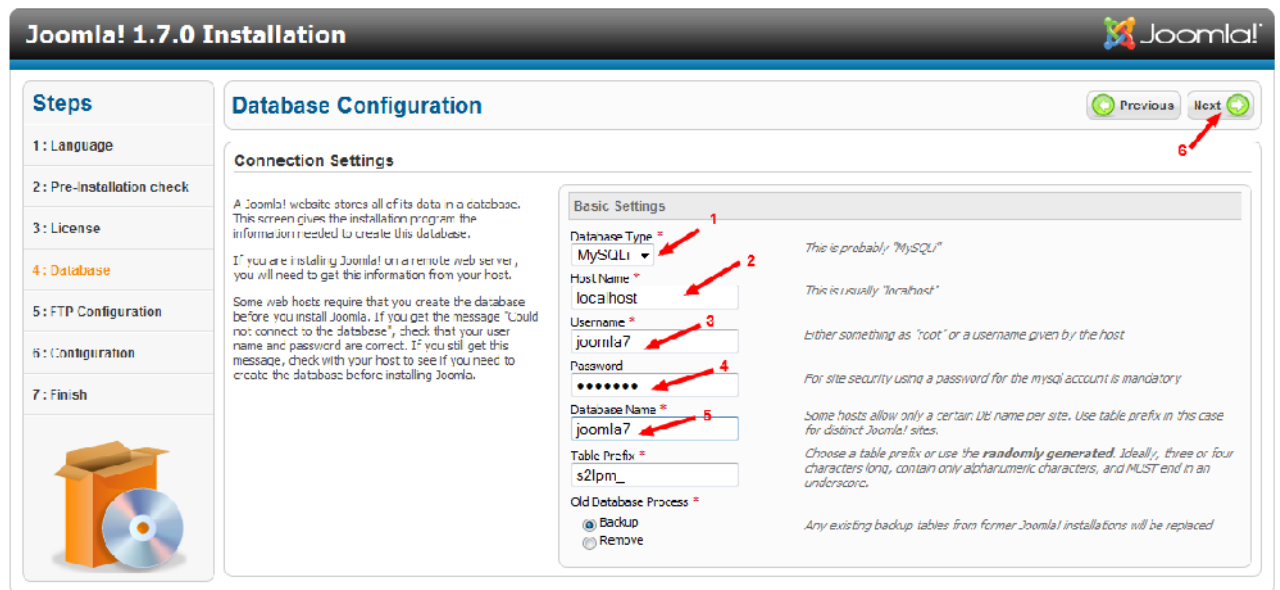


9. kemudian ada pilihan pada bagian bawah, add new user. silahkan di klik



10. maka akan muncul beberapa form, silahkan anda isi

1. isi username sesuai dengan keinginan anda, saya menulis joomla7
  2. host silahkan pilih local, secara otomatis akan muncul localhost
  3. masukkan password anda, dan tulis ulang dibawahnya.
  4. pilih grand privilege on databse, untuk mensinkronkan dengan nama database anda
  5. pilih check all, agar hak ases anda sebagai root.
11. Kemudian anda kembali ke tab instalasi joomla anda. Pada tahap database configuration pilih database tipe MySQL, kemudian pada hostname diisi localhost. Pada bagian username dan password diisi sesuai dengan username dan password pada phpMyAdmin.



**Joomla! 1.7.0 Installation**

**Steps**

- 1: Language
- 2: Pre-Installation check
- 3: License
- 4: Database
- 5: FTP Configuration
- 6: Configuration
- 7: Finish

**Database Configuration**

**Connection Settings**

A Joomla! website stores all of its data in a database. This screen gives the installation program the information needed to create this database.

If you are installing Joomla! on a remote web server, you will need to get this information from your host.

Some web hosts require that you create the database before you install Joomla!. If you get the message "Could not connect to the database", check that your user name and password are correct. If you still get this message, check with your host to see if you need to create the database before installing Joomla!.

**Basic Settings**

Database Type \*  *This is probably "MySQL"*

Host Name \*  *This is usually "localhost"*

Username \*  *Either something as "root" or a username given by the host*

Password \*  *For site security using a password for the mysql account is mandatory*

Database Name \*  *Some hosts allow only a certain db name per site. Use table prefix in this case for distinct Joomla! sites.*

Table Prefix \*  *Choose a table prefix or use the randomly generated. Ideally, three or four characters long, contain only alphanumeric characters, and MUST end in an underscore.*

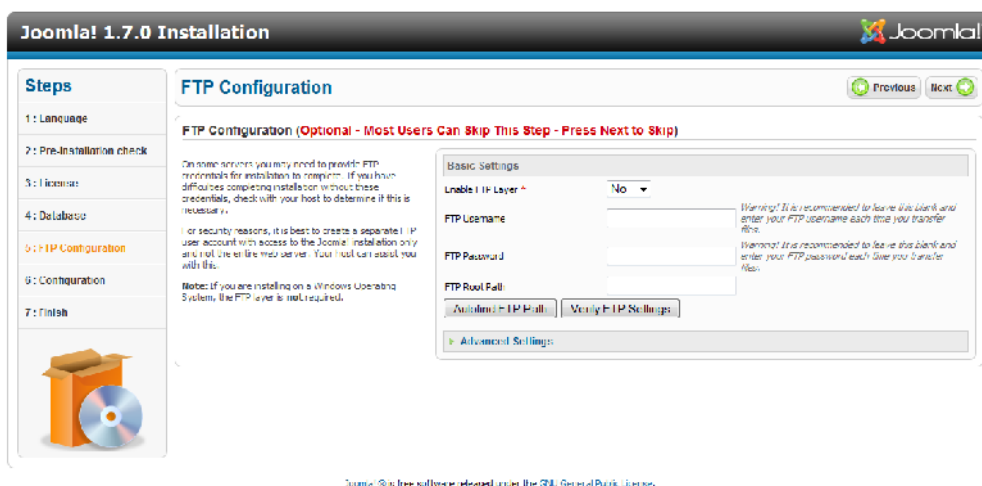
Old Database Process \* ☒ Backup ☐ Remove *Any existing backup tables from former Joomla! installations will be replaced*

[Previous](#) [Next](#)

Joomla! is free software released under the GNU General Public License.

1. karna kita memakai xampp, jadi kita pilih mysql.
2. ketik localhost.
3. Saya menulis joomla7, sesuai dengan username yang anda buat sebelumnya.
4. Password saya tulis sesuai dengan password privileges yang saya tulis sebelumnya didatabase
5. dabase name saya tulis joomla7 sesuai dengan nama databse yang saya buat sebelumnya.

12. Pada tahap FTP configuration langsung saja klik next untuk mengabaikan konfigurasinya.



**Joomla! 1.7.0 Installation**

**Steps**

- 1: Language
- 2: Pre-Installation check
- 3: License
- 4: Database
- 5: FTP Configuration
- 6: Configuration
- 7: Finish

**FTP Configuration**

**FTP Configuration (Optional - Most Users Can Skip This Step - Press Next to Skip)**

On some servers you may need to provide FTP credentials for installation to complete. If you have difficulties completing installation without these credentials, check with your host to determine if this is necessary.

For security reasons, it is best to create a separate FTP user account with access to the Joomla! installation only and not use the ftp user. Your host can assist you with this.

Note: If you are installing on a Windows Operating System, the FTP layer is not required.

**Basic Settings**

Disable FTP Layer \*  *Warning! It is recommended to leave this blank and enter your FTP username each time you transfer files.*

FTP Username \*

FTP Password \*

FTP Root Path:

[Advanced Settings](#)

[Previous](#) [Next](#)

Joomla! is free software released under the GNU General Public License.

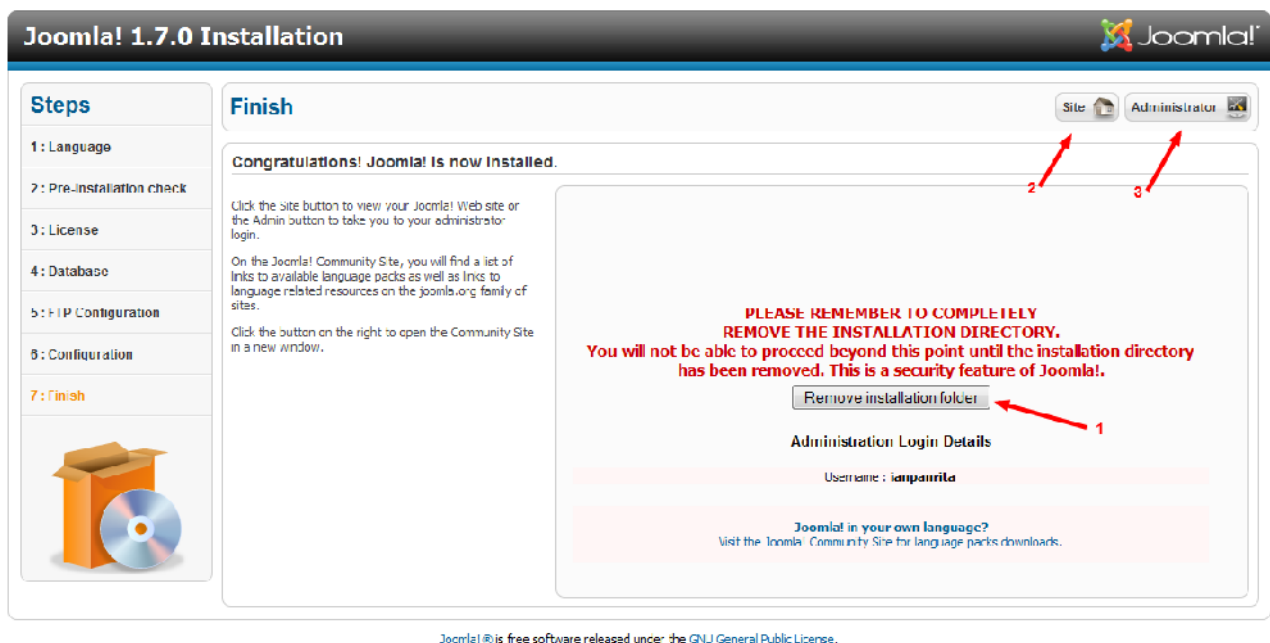
13. Pada 1. basic setting, site name kita isi sesuai dengan nama site yang kita inginkan (pada contoh diisikan Belajar Joomla). 2. meta description dan 3. meta keyword saya tulis sesuai dengan tema website yang akan saya buat. Tujuannya agar google atau search engine dapat

mengenali website saya. 4. Pada admin email kita isikan sesuai dengan email yang kita miliki, dan pada 5. username dan 6. 7. password kita isi sesuai dengan username dan password pada joomla kita. Kemudian 8. pilih instal sample data untuk data-data tambahan pada joomla yang kita instal.

The screenshot shows the Joomla! 1.7.0 Installation 'Main Configuration' screen. On the left is a 'Steps' sidebar with 7 steps: 1: Language, 2: Pre-Installation check, 3: License, 4: Database, 5: FTP Configuration, 6: Configuration (highlighted), and 7: Finish. Below the steps is an icon of a box and a CD. The main area is titled 'Main Configuration' and has 'Previous' and 'Next' buttons at the top right. A red arrow points to the 'Next' button (labeled 8). The 'Site Name' section contains 'Basic Settings' with 'Site Name' set to 'Belajar Joomla 1.7' (labeled 1) and 'Advanced Settings - Optional' with 'Meta Description' and 'Meta Keywords' both set to 'Belajar Joomla 1.7' (labeled 2 and 3). The 'Confirm the Admin email and Password' section contains 'Your Email' (ian@ianpanrita.com, labeled 4), 'Admin Username' (ianpanrita, labeled 5), 'Admin Password' (masked with dots, labeled 6), and 'Confirm Admin Password' (masked with dots, labeled 7). The 'Load sample data' section contains a dropdown for 'Sample Data set' set to 'Default English (GB) Sample Data' and an 'Install Sample Data' button (labeled 8). Below the button is a note: 'Installing sample data is strongly recommended for beginners. This will install sample content that is included in the Joomla! installation package.'

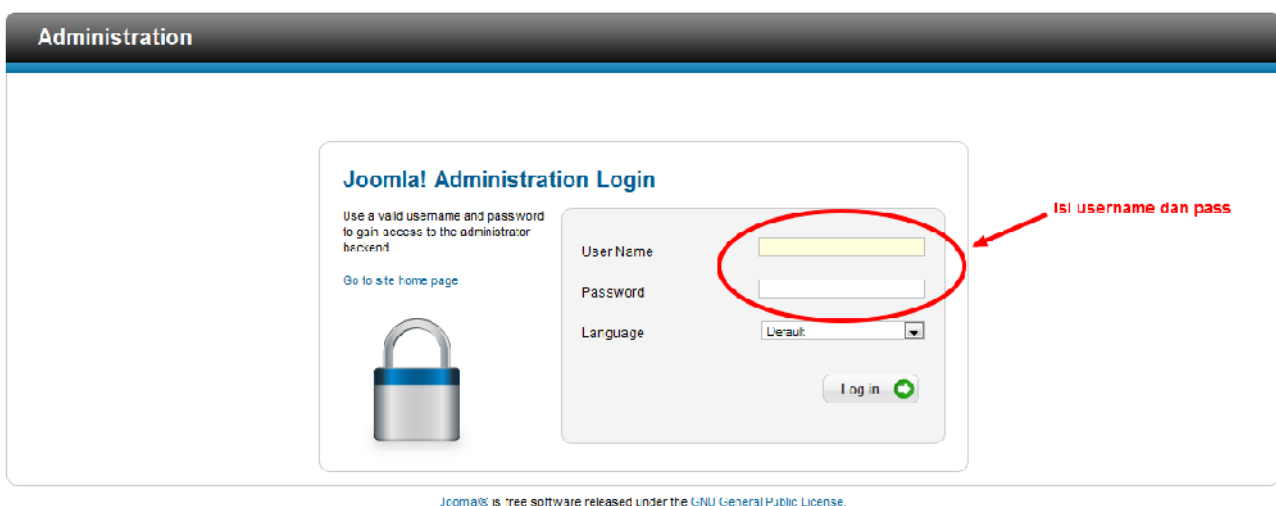
Joomla! is free software released under the GNU General Public License.

14. Setelah sukses menginstal maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini



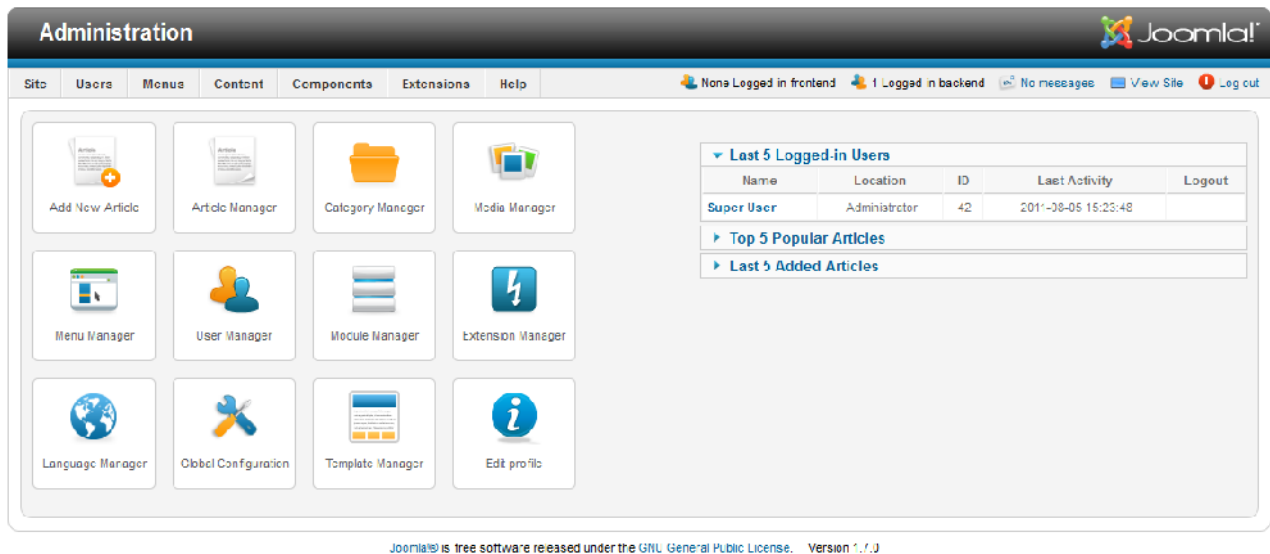
1. Silahkan anda mengklik Remove Instalation Folder, untuk mendelet folder instalasi
2. jika anda mengklik Site, anda akan menuju halaman utama web anda. Namun sebelum itu anda harus meremove atau menghapus folder instalasi joomla anda.
3. jika anda mengklik Admin, anda akan menuju halaman admin anda. Namun sebelum itu anda harus meremove atau menghapus folder instalasi joomla anda.

15. setelah semua proses diatas telah dijalankan, maka kita telah sukses malakukan instalasi joomla, dan untuk memulai menggunakan joomla kita memasukkan username dan password pada joomla yang telah kita buat.



16. Tampilan dibawah merupakan tampilan awal joomla setelah kita login.





17. Tampilan dibawah merupakan tampilan utama web joomla anda

